

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain. (Azwar, 2012) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara peran pelatih dengan motivasi berprestasi atlet pencak silat kota cimahi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur, memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu atlet Pencak Silat kota cimahi berusia 12-25 tahun yang berjumlah 57 atlet. Alasan memilih populasi atlet Pencak Silat kota cimahi karena terdapat fenomena yang menjelaskan bahwa peran pelatih dapat memberikan motivasi berprestasi.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019) Menurut (Soeharto, 2004) sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan menggambarkan populasi tersebut. Terdapat dua syarat dalam pengambilan sampel, yaitu harus mewakili dan besarnya memadai. Sampel pada penelitian ini berjumlah 57 atlet Pencak Silat kota cimahi.

Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini yaitu total sampling. Total Sampling menurut (Sugiyono, 2014) yang merupakan

teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan semua anggota populasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun dengan skala bertingkat (rating-scale). Sesuai (Arikunto, 2006) angket tertutup berarti pilihan jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal mencentang opsi yang sesuai, sementara rating-scale menyajikan kolom dengan tingkatan jawaban seperti "Sangat Setuju" hingga "Sangat Tidak Setuju". Selain itu, (S. Faisal, 1982) menjelaskan bahwa dalam penyusunan instrumen, terdapat dua jenis pernyataan yaitu favourable (positif) dan unfavourable (negatif).

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

3.3.1 Skala Kompetensi Komunikasi Pelatih

Indikator peran pelatih berdasarkan teori dari (Sugiani, 2014). Adapun instrumen diadopsi dari penelitian (Saputra, 2016) dengan validitas 0,727 dan reliabilitas sebesar 0,813. Adapun kisi-kisi instrumen dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Kompetensi Komunikasi Pelatih

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif

Peran pelatih dalam meningkatkan motivasi berprestasi atlet pencak silat	Verbal	Bahasa	2, 3	1
		Tulisan	4	5
		Kata	7	6
		Pujian	9	8
		Respon	10, 11, 14	12, 13
	Nonverbal	Tanda/ isyarat	15, 16, 17, 18, 19	
		Gerakan tubuh	20	21
		Suara	23	22
		Gaya	24, 25	
		Ekspresi wajah	26	27
		Kontak Wajah	28, 29	
		Sentuhan	30, 31	
		Gambar	32, 33, 34	
Jumlah			34	

3.3.2 Skala Motivasi Berprestasi

kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi terdapat 6 dimensi, yaitu tanggung jawab, resiko pemilihan tugas, kreatif inofatif, umpan balik, waktu penyelesaian tugas, dan memiliki tujuan yang realistis. Instrumen motivasi berprestasi diadopsi dari penelitian (Pamungkas, 2023) dengan validitas 0,760 dan reliabilitas sebesar 0,960.

Tabel 3. 3 Skala Motivasi Berprestasi

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi	Resiko Pemilihan an	Senang berkompetisi untuk mengungguli individu lain	1, 2	3, 4

	Tugas	Suka menggunakan prestasi sebagai ukuran keberhasilan	5, 6	
	Umpan Balik	Individu suka memperoleh umpan balik atas hasil kerja kerasnya	7, 8	9
		Memperbaiki prestasi dengan umpan balik	10	11, 12
	Tanggung Jawab	Individu menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi	13, 14, 15	16
		Individu menyelesaikan tugas yang dilakukan		17, 18
	Kreatif-Inovatif	Individu mencari cara lain untuk menghindari rutinitas	19, 20	21
		Menyelesaikan tugas dengan seefektif dan seefisien mungkin	22	23
	Waktu Penyelesaian Tugas	Individu menyelesaikan tugas secepat mungkin	24	25, 26
		Tertantang dengan tugas yang diberikan waktu	27	28
	Memiliki Tujuan yang Realistis	Individu memiliki tujuan Realistis	29, 30, 31	32
		Individu memiliki hasil yang maksimal	33	34

Jumlah	34
---------------	-----------

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, (2) Mencari data atlet dan pelatih pencak silat kota cimahi, (3) Menyebarkan angket kepada responden dengan mendatangi ke tempat latihan pencak silat di kota cimahi setelah diberikan izin, (3) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket, (4) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Untuk mengukur tingkat validitas dan realibilitas dari setiap butir-butir pertanyaan, maka lembar observasi yang telah disusun harus di uji coba terlebih dahulu selanjutnya akan diperoleh sebuah lembar observasi yang dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Kompetensi Komunikasi Pelatih

NO	Rhitung	Rtabel	V/T
1	0,267127664	0,261	V
2	0,433881085	0,261	V
3	0,499613294	0,261	V
4	0,385841522	0,261	V
5	0,479250037	0,261	V
6	0,037129230	0,261	T
7	0,289638666	0,261	V
8	0,177996524	0,261	T
9	0,493867743	0,261	V
10	0,387930008	0,261	V
11	0,214236743	0,261	T
12	0,287081229	0,261	V
13	0,104691301	0,261	T
14	0,325438538	0,261	V

Tria Audy Iryunda, 2025

Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Atlet Pencak Silat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	0,571695840	0,261	V
16	0,544745789	0,261	V
17	0,412166065	0,261	V
18	0,602965294	0,261	V
19	0,539250797	0,261	V
20	0,526926609	0,261	V
21	0,030045006	0,261	T
22	0,073101338	0,261	T
23	0,643652402	0,261	V
24	0,644073499	0,261	V
25	0,481452809	0,261	V
26	0,376602395	0,261	V
27	0,123830150	0,261	T
28	0,548699224	0,261	V
29	0,426949515	0,261	V
30	0,629961169	0,261	V
31	0,571695840	0,261	V
32	0,544745789	0,261	V
33	0,412166065	0,261	V
34	0,602965294	0,261	V

Tabel 3.5 Uji Validitas Motivasi Berprestasi

NO	rhitung	rtabel	V/T
1	0,1222693	0,261	T
2	0,361741094	0,261	V
3	0,219253055	0,261	T
4	0,215277947	0,261	T
5	0,285486813	0,261	V
6	-0,02106372	0,261	T
7	0,230170325	0,261	T
8	0,443086849	0,261	V
9	0,304688105	0,261	V
10	0,358527096	0,261	V
11	0,148245675	0,261	T
12	0,274923223	0,261	V
13	0,079385201	0,261	T
14	0,192479826	0,261	T
15	0,200758401	0,261	T
16	0,009391295	0,261	T
17	0,251895976	0,261	T
18	0,313519434	0,261	V
19	0,275331748	0,261	V

20	0,273797107	0,261	V
21	-0,1200026	0,261	T
22	0,169633465	0,261	T
23	0,246066019	0,261	T
24	0,233555428	0,261	T
25	0,290238179	0,261	V
26	0,266358916	0,261	V
27	-0,00294541	0,261	T
28	0,202833158	0,261	T
29	0,264664256	0,261	T
30	0,247498114	0,261	T
31	0,265122647	0,261	T
32	-0,00057976	0,261	T
33	0,247877593	0,261	T
34	0,357748436	0,261	V

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan Teknik tertentu”. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan alat hitung computer.

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Kompetensi Komunikasi Pelatih

<i>Reliability</i>	
<i>Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,724	34

Instrumen ini terdiri dari 34 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur persepsi atlet terhadap peran pelatih. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,724, yang berarti berada dalam kategori cukup,

sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel dan layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,600	34

Instrumen ini juga terdiri dari 34 item pernyataan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,600, yang berada pada kategori rendah namun masih dapat diterima untuk penelitian eksploratif. Oleh karena itu, instrumen ini dianggap cukup reliabel untuk digunakan, meskipun disarankan untuk evaluasi ulang butir-butir pernyataan pada penelitian selanjutnya.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Teknik ini sangat penting dalam berbagai bidang seperti penelitian ilmiah, bisnis, ekonomi, dan teknologi untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis data.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Setelah seluruh data diperoleh, tahap berikutnya adalah melakukan analisis agar data tersebut dapat diinterpretasikan dan ditarik suatu kesimpulan. Proses analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor tertinggi, dan skor terendah menggunakan SPSS versi 23. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase, sebagaimana dijelaskan oleh(Sugiyono, 2017).

Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Azwar, 2018) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Penilaian Acuan Norma

NO	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Baik
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Baik
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2018: 163)

Keterangan:

X = rata-rata

Mi = $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

Sbi = $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi Skor min ideal = skor terendah

3.6.2 Uji Prasyarat Data

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Hal ini sesuai dengan pendapat (Maksum, 2012) yang menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk persyaratan uji hubungan antar variabel, sedangkan uji normalitas diperlukan agar data dapat dianalisis dengan metode statistik parametrik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- b) Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Ghozali, 2018)

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian, yakni ketika peningkatan nilai pada variabel bebas diikuti oleh peningkatan nilai pada variabel terikat (Ghozali, 2018) Pengujian linearitas ini dilakukan melalui analisis varians (ANOVA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada hasil signifikansi dari uji tersebut.

- a) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- b) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X

dengan Y adalah tidak linear.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel, dengan asumsi bahwa variabel lainnya yang berpotensi memengaruhi hubungan tersebut dikendalikan atau dijaga tetap sebagai variabel kontrol.(Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018)

sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), di mana nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat, sedangkan nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan adanya pengaruh yang semakin kuat. Dalam analisis menggunakan SPSS, nilai koefisien determinasi ini dapat ditemukan pada bagian Adjusted R Square dalam tabel Model Summary (Ghozali, 2018).